

DETEKSI DINI FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA PRAJURIT TNI AL DI MAKO KOARMADA RI

Lila Irawati Tjahjo Widuri¹, R.M Tjahja Nurrobi², Rahmat Pannyiwi³,
Handrian Rahman Purawijaya⁴, Elies Fitriani^{5*}

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Pertahanan
e-mail: *eliesfauzi@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko penyakit tidak menular (seperti penyakit jantung, diabetes, stroke) pada lingkungan anggota TNI di Mako Koarmada TNI AL. Tim peneliti melakukan pemeriksaan kesehatan pada prajurit dan keluarganya, meliputi cek BMI, tekanan darah, kadar gula darah, dan asam urat. Hasil identifikasi menunjukkan adanya masalah kesehatan yang cukup serius pada lingkungan anggota Mako Koarmada TNI AL. Pada laki-laki 40,32% memiliki tekanan darah tinggi, pada perempuan 29,31%. Gula darah tinggi pada laki-laki 4,83% dan 3,44% pada perempuan. Kadar asam urat 24,19% pada laki-laki dan 12,06% pada perempuan, serta hampir separuh anggota mengalami obesitas yaitu sebesar 40,83%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyakit tidak menular merupakan masalah kesehatan yang perlu diwaspadai di lingkungan anggota dan keluarga Mako Koarmada TNI AL. Untuk mengatasi masalah ini, dapat diberikan penyuluhan tentang gaya hidup sehat sekaligus dilakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin guna mencegah dan mendeteksi dini penyakit tidak menular sedari dini pada lingkungan anggota dan keluarga Mako Koarmada TNI AL.

Kata kunci: Deteksi Dini, Penyakit Tidak Menular, TNI

Abstract

This community service activity aims to identify the risk of non-communicable diseases (such as heart disease, diabetes, stroke) in the environment of TNI members at Mako Koarmada TNI AL. The research team conducted health checks on soldiers and their families, including checking BMI, blood pressure, blood sugar levels, and uric acid. The identification results showed that there were quite serious health problems in the environment of Mako Koarmada TNI AL members. In men, 40.32% had high blood pressure, in women 29.31%. High blood sugar in men was 4.83% and 3.44% in women. Uric acid levels were 24.19% in men and 12.06% in women, and almost half of the members were obese, namely 40.83%. This shows that non-communicable diseases are a health problem that needs to be watched out for in the environment of members and families of Mako Koarmada TNI AL. To overcome this problem, counseling on a healthy lifestyle can be provided as well as routine health checks can be carried out to prevent and detect non-communicable diseases early in the environment of members and families of the TNI AL Mako Koarmada.

Keywords: Early Detection, Non-Communicable Diseases, Indonesian national army

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) saat ini menjadi ancaman kesehatan terbesar di dunia. Baik negara maju maupun berkembang menghadapi masalah serius ini. Hampir tiga perempat kematian global, terutama pada usia produktif (30-69 tahun), disebabkan oleh PTM seperti penyakit jantung, kanker, penyakit paru-paru kronis, dan diabetes. Di Indonesia, pada tahun 2016, lebih dari 70% kematian disebabkan oleh PTM, dengan penyakit jantung menjadi penyebab utama. Angka kematian dini akibat PTM di Indonesia juga sangat tinggi (Yusri, 2020). Gaya hidup modern yang serba instan dan tidak sehat telah mendorong meningkatnya kasus penyakit degeneratif dan penyakit tidak menular. Kebiasaan merokok, konsumsi alkohol berlebihan, dan pola makan yang buruk adalah beberapa contoh perilaku yang berisiko. Meskipun terdapat juga faktor risiko yang tidak bisa diubah seperti usia dan genetik. Faktor kebiasaan dan gaya hidup dapat dikendalikan seperti pola makan, aktivitas fisik, dan manajemen stres melalui kesadaran diri dan dukungan lingkungan (Masitha et al., 2021). Deteksi dini dan pengobatan yang tepat adalah kunci untuk mengendalikan penyakit tidak menular. Untuk mencapai hal ini, pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat perlu bekerja sama dalam melakukan pemantauan terhadap kasus PTM dan faktor risikonya. Melalui penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, dan pemantauan yang berkelanjutan, PTM dapat dicegah dan dideteksi sedari dini (Sudayasa et al., 2020).

METODE

Pada hari Sabtu, 7 September 2024, telah diselenggarakan pemeriksaan kesehatan di Markas Komando Armada TNI Angkatan Laut. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan fisik dasar seperti pengukuran berat badan, tinggi badan (untuk menghitung indeks massa tubuh atau BMI), tekanan darah, gula darah, dan asam urat. Pemeriksaan dilakukan menggunakan tekanan darah menggunakan tensimeter digital dan pemeriksian gula dara serta asam urat menggunakan metode POCT untuk hasil yang lebih cepat namun akurat. Masyarakat yang berpartisipasi diminta untuk mendaftarkan diri terlebih dahulu. Setelah itu, mereka akan diarahkan ke meja pemeriksaan untuk menjalani setiap tes yang telah disebutkan. Setelah mendapatkan hasil pemeriksaan, peserta akan langsung berkonsultasi dengan dokter dan tim medis. Pada sesi konsultasi ini, peserta akan diberi penjelasan mengenai hasil pemeriksaan mereka dan mendapatkan edukasi tentang cara menjaga kesehatan. Dengan kata lain, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat dan mendeteksi dini adanya masalah kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini hadir sebanyak 120 peserta, terdiri dari 58 perempuan dan 62 laki-laki. Hasil pemeriksaan diketahui cukup banyak anggota dan keluarga prajurit Koarmada TNI AL yang mengalami obesitas ($BMI \geq 25\%$), hampir separuhnya yaitu 40,83%, dimana prosentase berdasarkan jenis kelamin perempuan 31,03% dan laki-laki, separuhnya mengalami obesitas. Kadar asam urat, 12,06% perempuan yang mengalami hiperuricemia (kadar asam urat $> 6\text{mg/dl}$) sedangkan pada laki-laki 24,19% (kadar asam urat $> 7\text{mg/dl}$). Kadar gula darah sewaktu 4,83% laki-laki mengalami kondisi hiperglikemia ($GDS >200 \text{ mg/dl}$), sedangkan pada perempuan 3,44%. Kondisi hipertensi tekanan darah sistolik $>120 \text{ mg/dl}$ dan diastolik $>80 \text{ mg/dl}$ dialami pada 40,32% laki-laki, dan 23,91% pada perempuan.

Tabel 1. Distribusi Usia dan Jenis Kelamin

Parameter		Jumlah	(%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	58	48,33%
	Perempuan	62	51,67%
Usia	20-30 th	30	25%
	30-40 th	15	12,5%
	40-50 th	38	31,67%
	50-60 h	29	24,17%
	>60 th	8	6,67%

Dari data distribusi jenis kelamin diperoleh data jenis kelamin yang tidak berbeda antara laki-laki dan perempuan. Usia didominasi dewasa lanjut (40-60 tahun).

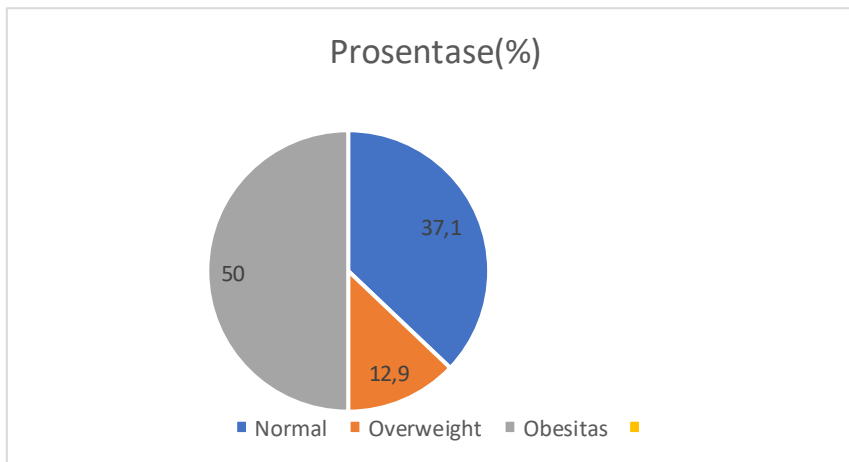


Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Deteksi Dini PTM Koarmada TNI AL

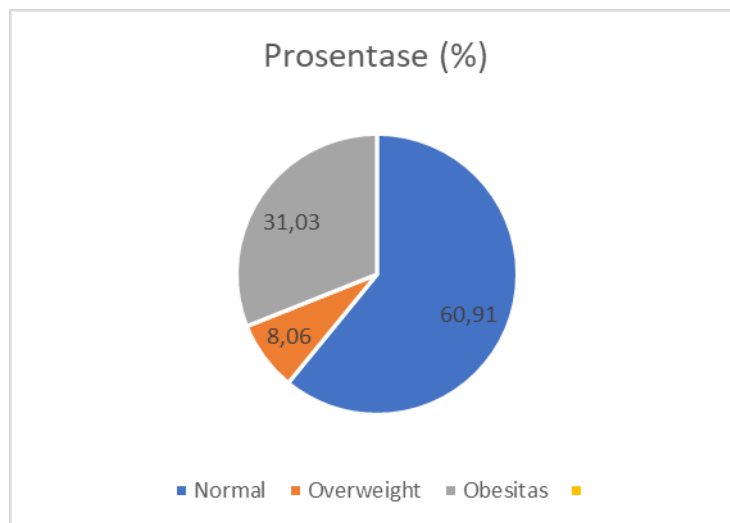
Tabel 2. Distribusi BMI Prajurit dan Keluarga Mako Koarmada TNI AL

BMI	Laki-laki	Perempuan
Normal	37,1%	60,91%
Overweight	12,9%	8,06%
Obesitas	50%	31,03%

Distribusi frekuensi di atas (Tabel 1) menunjukkan bahwa prosentase BMI obesitas dan overweight cukup tinggi di lingkungan prajurit serta keluarga prajurit Mako Koarmada RI, hamper separuhnya mengalami obesitas.



Gambar 1. Distribusi frekuensi berat badan Prajurit dan Keluarga Mako Koarmada TNI AL jenis kelamin laki-laki

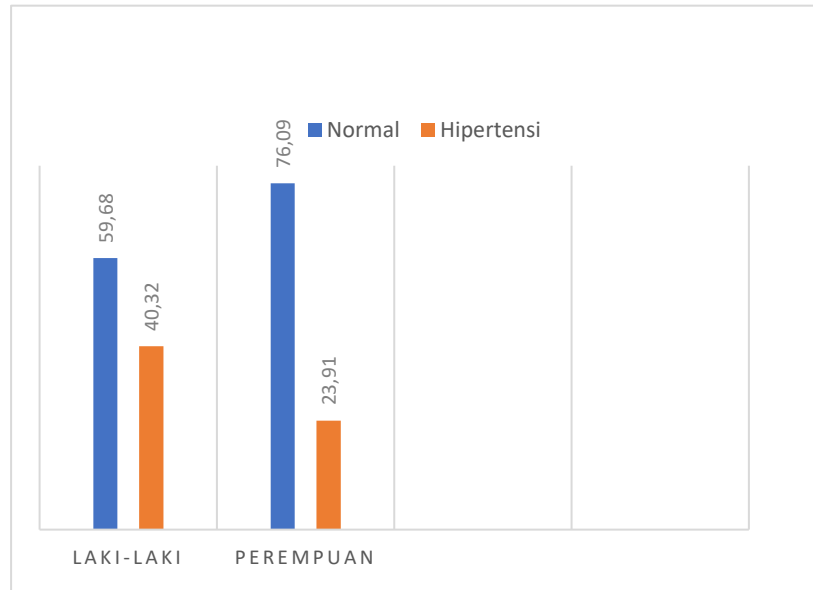


Gambar 2. Distribusi frekuensi berat badan Prajurit dan Keluarga Mako Koarmada TNI AL jenis kelamin perempuan

Dari gambaran data distribusi frekuensi di atas (Gambar 1 dan 2), berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa obesitas lebih banyak dialami oleh jenis kelamin laki-laki. Adapun data tekanan darah prajurit dan anggotanya ditampilkan pada table 2 berikut.

Tabel 3. Distribusi Tekanan darah Prajurit dan Keluarga Mako Koarmada TNI AL

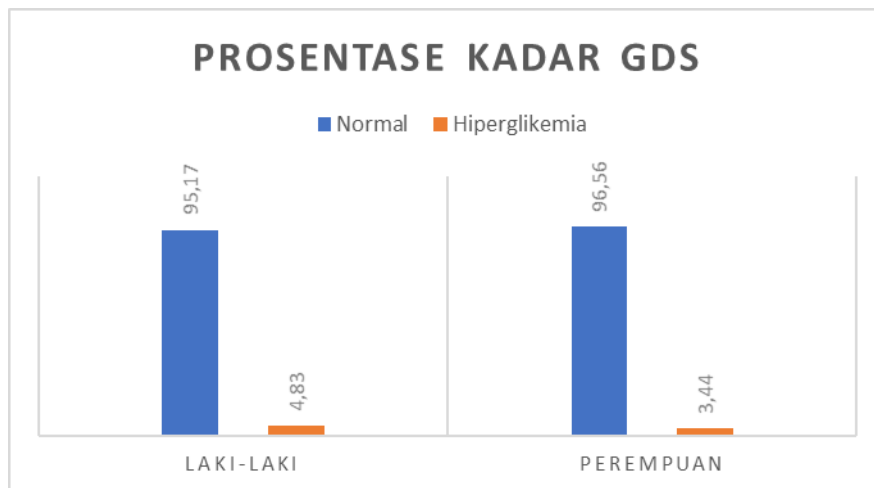
No.	BMI	Laki-laki	Perempuan
1.	Normal	59,68%	76,09%
2.	Hipertensi	40,32%	23,91%



Gambar 3. Prosentase tekanan darah Prajurit dan Keluarga Mako Koarmada TNI AL

Tabel 4. Distribusi Kadar GDS Prajurit dan Keluarga Mako Koarmada TNI AL

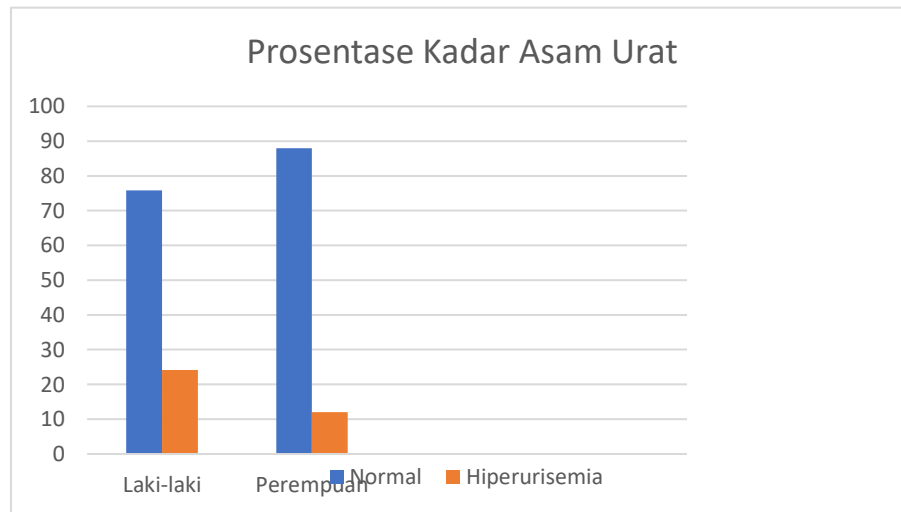
No.	BMI	Laki-laki	Perempuan
1.	Normal	95,17%	96,56%
2.	Hiperglikemia	4,83%	3,44%



Gambar 4. Prosentase Kadar GDS Prajurit dan Keluarga Mako Koarmada TNI AL

Tabel 5. Distribusi Kadar Asam Urat Prajurit dan Keluarga Mako Koarmada TNI AL

No.	BMI	Laki-laki	Perempuan
1.	Normal	75,81%	87,94%
2.	Hiperuricemia	24,19%	12,06%



Gambar 5. Prosentase Kadar Asam Urat Prajurit dan Keluarga Mako Koarmada TNI AL

Hasil pemeriksaan kesehatan di lingkungan Mako Koarmada TNI AL menunjukkan adanya risiko penyakit tidak menular (PTM) yang tinggi. Kondisi seperti gula darah tinggi, asam urat tinggi, dan tekanan darah tinggi sangat berisiko menyebabkan penyakit serius seperti diabetes, asam urat, penyakit jantung, dan stroke. Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah salah satu penyebab utama stroke (Amila et al., 2021). Bahkan, lebih dari setengah kematian akibat stroke disebabkan oleh hipertensi yang tidak terkontrol. Orang dengan hipertensi memiliki risiko stroke 11 kali lebih tinggi dibandingkan orang dengan tekanan darah normal (Yulianti et al., 2022). Selain hipertensi, diabetes dan penyakit jantung juga meningkatkan risiko stroke secara signifikan. Penderita diabetes memiliki risiko stroke hampir 6 kali lebih tinggi, sedangkan penderita penyakit jantung berisiko 1,65 kali lebih tinggi (Utama & Nainggolan, 2022). Kondisi-kondisi medis seperti penyempitan pembuluh darah, kelainan jantung, dan detak jantung yang tidak teratur dapat mengganggu aliran darah ke otak dan meningkatkan risiko terjadinya stroke. Dapat disimpulkan hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan adanya masalah kesehatan serius di lingkungan Mako Koarmada TNI AL yang perlu segera ditangani untuk mencegah terjadinya stroke dan penyakit lainnya (Caron & Markusen, 2016).

SIMPULAN

Pemeriksaan Kesehatan deteksi dini faktor resiko PTM menunjukkan tingginya faktor resiko PTM pada lingkungan anggota Mako Koarmada TNI AL. Pada laki-laki 40,32% memiliki tekanan darah tinggi, pada perempuan 29,31%. Gula darah tinggi pada laki-laki 4,83% dan 3,44% pada perempuan. Kadar asam urat 24,19% pada laki-laki dan 12,06% pada perempuan, serta hampir separuh anggota mengalami obesitas yaitu sebesar 40,83%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyakit tidak menular merupakan masalah kesehatan yang perlu diwaspadai di lingkungan anggota dan keluarga Mako Koarmada TNI AL.

SARAN

Dengan hasil dari deteksi dini penyakit tidak menular pada lingkungan Mako Koarmada TNI AL ini, diperlukan adanya edukasi gaya hidup sehat sekaligus dilakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mencegah dan mendeteksi dini penyakit tidak menular sedari dini dan mencegah komplikasi yang semakin parah akibat PTM pada lingkungan anggota dan keluarga Mako Koarmada TNI AL.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan penyusunan artikel ini. Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Komandan Koarmada Laksdya TNI Dr. Denih Hendrata, S.E., M.M., CHRMP, Bapak Rektor Unhan RI Letnan Jenderal TNI (Purn.) Jonni Mahroza, S.I.P., M.A., M.Sc., Ph.D., Bapak Dekan FKIK Unhan RI Mayor Jenderal TNI dr. Prihati Pujowaskito, Sp.JP (K), FIHA, M.M.R.S., Wakil Dekan

FKIK Unhan RI Brigjen TNI dr. Amin Ibrizatun, S.H., M.A.R.S., M.H, serta pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan sehingga kegiatan pemeriksaan Kesehatan di Mako Koarmada TNI dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amila, Sembiring, E., & Aryani, N. (2021). Deteksi_Dini_Dan_Pencegahan_Penyakit_Deg. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 102–112.
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). Determinan Kejadian Stroke pada Pasien Hipertensi. 1–23.
- Masitha, I. S., Media, N., Wulandari, N., & Tohari, M. A. (2021). Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Kampung Tidar. *Jurnal.Umj.Ac.Id*, 1–8.
- Sudayasa, I. P., Rahman, M. F., Eso, A., Jamaluddin, J., Parawansah, P., Alifariki, L. O., Arimaswati, A., & Kholidha, A. N. (2020). Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 60–66. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.37>
- Utama, Y. A., & Nainggolan, S. S. (2022). Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Stroke: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 549. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v22i1.1950>
- Yulianti, R. K., Naila, A., & Anggraeni, A. (2022). Analisis Hubungan Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke : Literature Review. December.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Evaluasi Posbindu Dalam Mencegah Penyakit Tidak Menular- Evaluation Of Posbindu In Preventing Non Communicable Disease. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.